

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konflik Komunikasi pada Pondok MIA Tulungagung dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Putri” ini ditulis oleh Hidayati Khoiroh, NIM. 126304213218, dengan pembimbing/promotor Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom.,M.A.

Kata Kunci: Konflik Komunikasi, Ketidakjelasan Pesan, Kedisiplinan Santri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena konflik komunikasi yang kerap terjadi di lingkungan Pondok MIA Putri Tulungagung, yang berkontradiksi dengan fungsi lembaga pendidikan sebagai tempat pembentukan karakter dan kedisiplinan santri. Santri sebagai subjek utama dalam proses pendidikan seharusnya memperoleh komunikasi yang jelas, adil, dan efektif tanpa adanya kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik. Hal ini menuntut adanya konflik komunikasi yang mengedepankan sikap saling pengertian dan keterbukaan, sebagai pondasi untuk menciptakan kedisiplinan yang berkelanjutan serta suasana pesantren yang nyaman dan kondusif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi keilmuan mengenai (1) identifikasi konflik komunikasi di Pondok MIA Putri Tulungagung dalam membentuk kedisiplinan santri; dan (2) Analisis konflik komunikasi di Pondok MIA Putri Tulungagung dalam membentuk kedisiplinan santri.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis untuk memahami dinamika konflik komunikasi dan upaya pengelolaannya secara ilmiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perilaku menyimpang (2) Konflik komunikasi terjadi karena perbedaan persepsi antara pengurus dan santri. (2) Ketidakjelasan pesan menyebabkan kesalahpahaman. (3) Hambatan komunikasi berupa kurangnya saluran komunikasi efektif. (4) Konflik dilakukan melalui pendekatan persuasif dan dialog terbuka. (5) Penerapan sanksi yang adil dan konsisten sebagai bagian pengelolaan konflik. (6) Pengawasan ketat dan komunikasi dua arah yang intensif meningkatkan kedisiplinan. dan (7) Implikasi konflik yang efektif tercermin pada terciptanya kedisiplinan santri, peningkatan motivasi belajar, serta terciptanya suasana pondok pesantren yang nyaman dan kondusif.

ABSTRACT

The thesis entitled “Communication Conflict at Pondok MIA Tulungagung in Forming Female Santri Discipline” was written by Hidayati Khoiroh, NIM 126304213218, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, supervised by Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom.,M.A.

Keywords: *Communication Conflict Management, Unclear Messages, Student Discipline.*

This research is motivated by the phenomenon of communication conflicts that often occur in the MIA boarding school in Tulungagung environment, which contradicts the function of educational institutions as places for character formation and discipline of students. Santri as the main subject in the educational process should receive clear, fair and effective communication without any misunderstandings that can cause conflict. This requires communication conflict management that prioritizes mutual understanding and openness, as a foundation for creating sustainable discipline and a comfortable and conducive Islamic boarding school atmosphere.

The aim of this research is to provide scientific contributions regarding (1) identification of communication conflict management at MIA boarding school Tulungagung in forming santri discipline; and (2) Analysis of communication conflict management at MIA boarding school Tulungagung in forming student discipline.

The research method used is descriptive qualitative using an interpretive paradigm. Data was collected through observation, interviews and documentation, then analyzed systematically to understand the dynamics of communication conflict and efforts to manage it scientifically.

The results of this research show that: (1) Conduct disorder (2) Communication conflicts occur due to differences in perceptions between administrators and students. (2) Unclear messages cause misunderstandings. (3) Communication barriers in the form of a lack of effective communication channels. (4) Conflict management is carried out through a persuasive approach and open dialogue. (5) Application of fair and consistent sanctions as part of conflict management. (6) Strict supervision and intensive two-way communication increase discipline. and (7) The implications of effective conflict management are reflected in the creation of student discipline, increased learning motivation, and the creation of a comfortable and conducive Islamic boarding school atmosphere.